

Optimasi Sistem E-Learning Untuk Efisiensi Waktu Pendaftaran Peserta Pada Lembaga Pelatihan (Studi Kasus Di Lembaga Esas Management)

Eris Sutrisna

Sistem Informasi, STMIK LIKMI Bandung

Article Info

Article history:

Diterima 25 Oktober 2024

Revisi 12 November 2024

Diterbitkan 13, November 2024

Keywords:

E-Learning, Efisiensi Waktu, Pendaftaran Peserta, Pelatihan, Sistem Informasi, Evaluasi

ABSTRAK (10 PT)

Penerapan teknologi e-learning telah menjadi bagian integral dalam pengelolaan pendidikan dan pelatihan di berbagai lembaga. Salah satu aspek kunci dalam konteks ini adalah efisiensi waktu pendaftaran peserta. Artikel ini mendokumentasikan studi kasus yang dilakukan di Lembaga ESAS Management, yang bertujuan untuk mengoptimalkan sistem e-learning guna meningkatkan efisiensi waktu pendaftaran peserta. Studi ini mengintegrasikan metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang perubahan yang terjadi dalam proses pendaftaran peserta setelah implementasi sistem e-learning. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kecepatan pendaftaran peserta. Antrian dan waktu tunggu peserta berkurang, dan sistem e-learning memberikan ketersediaan 24/7, menghilangkan batasan waktu dalam proses pendaftaran. Verifikasi dokumen menjadi lebih akurat, mengurangi risiko kesalahan manusia. Dalam evaluasi berkelanjutan, peserta dan staf administrasi memberikan umpan balik positif tentang perubahan ini. Artikel ini juga menyoroti pentingnya pengumpulan data dan evaluasi berkelanjutan dalam menjaga dan meningkatkan efisiensi sistem. Penelitian ini memberikan dasar yang kuat bagi lembaga pelatihan lain yang ingin mengoptimalkan sistem e-learning mereka untuk efisiensi waktu pendaftaran peserta. Dengan demikian, artikel ini memberikan panduan yang berharga dalam mengadopsi teknologi e-learning untuk meningkatkan pengalaman peserta dan efisiensi proses administratif di lembaga pelatihan

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Eris Sutrisna

Sistem Informasi (S2), STMIK LIKMI Bandung

Email: erissutrisna02@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Di dunia yang serba cepat saat ini, di mana tuntutan pada individu dan organisasi untuk pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan profesional tidak pernah lebih besar, peran e-learning menjadi semakin signifikan. E-learning, sebagai platform serbaguna dan fleksibel, menawarkan potensi untuk merevolusi lanskap pendidikan, membuat pembelajaran dapat diakses dan efisien. Namun, implementasi sistem e-learning bukan tanpa tantangan (E. P. Sari et al., 2020). Pengantar ini menyajikan kesenjangan penelitian, urgensi penelitian, penelitian sebelumnya, kebaruan, tujuan, dan potensi manfaat penelitian dalam konteks mengoptimalkan sistem e-learning untuk pendaftaran peserta yang efisien di lembaga pelatihan, dengan studi kasus di Lembaga ESAS Management.

PT ESAS Edukasi Indonesia (ESAS Management) adalah lembaga pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi. Untuk Menciptakan alumni yang kompeten dibidangnya. ESAS Management berlokasi di Perkantoran Tanjung Mas Raya Blok B1 No.44 Tanjung Barat Jakarta Selatan. Lembaga ini bergerak di bidang Bimbingan Belajar. Beberapa Program yang sedang terus dikembangkan dan ditingkatkan ialah Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Bersertifikat BNSP dan Non BNSP, dan NLP.

Pemanfaatan sistem e-learning untuk pendaftaran peserta di lembaga pelatihan merupakan area yang memerlukan eksplorasi lebih lanjut (Utami et al., 2020). Meskipun platform e-learning telah mendapatkan popularitas untuk penyampaian kursus, mereka tidak sering dioptimalkan untuk proses administrasi, termasuk

pendaftaran peserta. Ada kesenjangan dalam literatur mengenai pengembangan dan peningkatan sistem e-learning yang dirancang khusus untuk merampingkan dan mempercepat proses pendaftaran bagi peserta. Penelitian ini akan fokus pada mengatasi kesenjangan ini dengan mengusulkan sistem e-learning yang dioptimalkan untuk pendaftaran peserta yang efisien (Wulandari, 2017).

Urgensi penelitian ini berasal dari meningkatnya permintaan akan program pelatihan yang efisien dan efektif waktu dalam lingkungan yang kompetitif saat ini. Lembaga pelatihan seperti Lembaga ESAS Management perlu memastikan bahwa peserta dapat mengakses dan mendaftar di kursus dengan gesekan administratif minimal (Fauzih et al., 2020). Urgensi ini semakin digarisbawahi oleh tren global menuju pembelajaran jarak jauh dan online, yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, yang memerlukan sistem pendaftaran e-learning yang efisien.

Sementara sistem e-learning telah diteliti secara ekstensif dalam hal efektivitas pedagogis dan pengalaman pengguna mereka, ada kelangkaan penelitian yang didedikasikan untuk mengoptimalkan sistem ini untuk proses administrasi (Pamungkas et al., 2020). Penelitian yang ada terutama berfokus pada pengiriman konten, keterlibatan pelajar, dan hasil pendidikan. Studi ini akan membangun bidang penelitian e-learning yang lebih luas dengan mengarahkan perhatian pada aspek administrasi sistem e-learning (Rahman et al., 2020).

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus khusus pada optimalisasi sistem e-learning untuk pendaftaran peserta dalam pengaturan lembaga pelatihan, dengan studi kasus di Lembaga ESAS Management. Studi ini akan memperkenalkan strategi dan teknologi inovatif untuk merampingkan proses pendaftaran, membuatnya lebih efisien dan ramah pengguna. Dengan demikian, akan berkontribusi pada pengembangan model yang dapat diterapkan pada lembaga pelatihan serupa (Akhmadi, 2021).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk menilai proses pendaftaran peserta saat ini di Lembaga ESAS Management dan mengidentifikasi kemacetan dan inefisiensi. Untuk mengembangkan sistem e-learning yang dioptimalkan untuk pendaftaran peserta yang efisien, mengintegrasikan fitur yang mudah digunakan. Untuk menerapkan dan menguji sistem yang diusulkan dalam konteks Lembaga ESAS Management dunia nyata. Untuk mengevaluasi dampak dari sistem e-learning yang dioptimalkan pada efisiensi dan kepuasan pengguna dari proses pendaftaran. Untuk memberikan rekomendasi untuk adopsi yang lebih luas dari sistem tersebut di lembaga pelatihan.

Manfaat potensial dari penelitian ini beragam. Pertama, ini akan memberikan Lembaga ESAS Management dan lembaga pelatihan serupa dengan model praktis untuk meningkatkan efisiensi proses pendaftaran peserta mereka melalui sistem e-learning. Kedua, ini akan berkontribusi pada bidang penelitian e-learning yang lebih luas dengan menekankan pentingnya optimalisasi administrasi. Akhirnya, dengan merampingkan proses pendaftaran, penelitian ini akan meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan bagi peserta, yang berpotensi mengarah pada peningkatan pendaftaran dan kepuasan peserta. Studi ini menjanjikan peningkatan efektivitas dan aksesibilitas program pelatihan dan sistem e-learning, kebutuhan mendesak dalam lanskap pendidikan yang berkembang pesat saat ini.

2. METODE

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengoptimalkan sistem e-learning guna meningkatkan efisiensi waktu pendaftaran peserta di Lembaga ESAS Management. Berikut adalah langkah-langkah yang akan diikuti dalam penelitian ini:

1. Studi Pendahuluan:

- a) Melakukan wawancara dengan manajemen dan staf administrasi ESAS Management untuk memahami proses pendaftaran peserta yang ada.
- b) Mengidentifikasi masalah, hambatan, dan ketidakefisienan yang mungkin terjadi dalam proses pendaftaran peserta.

2. Analisis Proses:

- a) Menganalisis proses pendaftaran peserta yang ada, termasuk langkah-langkah yang diperlukan, dokumen yang diperlukan, dan waktu yang diperlukan.
- b) Mencatat setiap tahap proses pendaftaran peserta, termasuk interaksi antara peserta dan staf administrasi.

3. Perbandingan dengan Best Practices:

- a) Mengidentifikasi praktik terbaik dalam pengelolaan pendaftaran peserta pada lembaga pelatihan serupa.
- b) Membandingkan proses pendaftaran peserta ESAS Management dengan praktik terbaik yang ditemukan.

4. Pengembangan Sistem E-Learning:

- a) Mengembangkan sistem e-learning yang dioptimalkan untuk pendaftaran peserta. Sistem ini akan mencakup fitur-fitur seperti formulir pendaftaran online, otomatisasi verifikasi dokumen, dan integrasi dengan sistem manajemen peserta.
- b) Memastikan sistem ini dapat diakses dengan mudah oleh peserta, memungkinkan mereka untuk mengisi formulir pendaftaran dan mengunggah dokumen yang diperlukan.

5. Implementasi:

- a) Mengimplementasikan sistem e-learning yang dioptimalkan di ESAS Management.
- b) Memberikan pelatihan kepada staf administrasi dan peserta tentang cara menggunakan sistem ini.

6. Pengumpulan Data:

Mengumpulkan data selama periode implementasi, termasuk waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pendaftaran peserta dan umpan balik dari peserta tentang pengalaman mereka dalam menggunakan sistem.

7. Evaluasi dan Analisis:

- a) Menganalisis data yang dikumpulkan untuk mengevaluasi efektivitas sistem e-learning yang dioptimalkan dalam meningkatkan efisiensi waktu pendaftaran peserta.
- b) Mengidentifikasi perubahan positif dalam waktu pendaftaran peserta dan kemungkinan peningkatan jumlah pendaftaran.
- c) Menganalisis umpan balik peserta dan staf administrasi untuk menilai kepuasan mereka terhadap sistem.

8. Rekomendasi:

- a) Menyusun rekomendasi berdasarkan temuan penelitian untuk meningkatkan sistem e-learning yang dioptimalkan.
- b) Memberikan panduan tentang cara menerapkan perubahan dan memanfaatkan hasil penelitian.

Penelitian ini akan melibatkan kolaborasi dengan staf administrasi, manajemen, dan peserta ESAS Management. Langkah-langkah ini akan membantu dalam mengidentifikasi perubahan yang diperlukan dan memastikan bahwa sistem e-learning yang dioptimalkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam hal efisiensi waktu pendaftaran peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui proses penelitian yang teliti, kami mendapatkan hasil dan analisis yang mendalam terkait dengan optimasi sistem e-learning untuk meningkatkan efisiensi waktu pendaftaran peserta di Lembaga ESAS Management. Berikut adalah hasil penelitian dan pembahasannya:

1. Analisis Proses Pendaftaran Awal

Dalam tahap awal penelitian, kami melakukan analisis terhadap proses pendaftaran peserta yang ada di Lembaga ESAS Management. Kami menemukan bahwa proses ini melibatkan sejumlah langkah yang cukup rumit, termasuk pengisian formulir fisik, pengumpulan dokumen fisik, dan proses verifikasi manual oleh staf administrasi. Proses ini memerlukan waktu yang signifikan dan meningkatkan kemungkinan kesalahan.

Analisis proses pendaftaran awal merupakan langkah kunci dalam penelitian mengenai optimasi sistem e-learning untuk efisiensi waktu pendaftaran peserta di Lembaga ESAS Management [1]. Dalam analisis ini, peneliti melakukan pencatatan, pemahaman, dan evaluasi mendalam terhadap seluruh proses yang terlibat dalam pendaftaran peserta secara manual sebelum sistem e-learning dioptimalkan. Beberapa aspek penting yang dianalisis dalam proses pendaftaran awal meliputi:

- a) Langkah-langkah Pendaftaran: Penelitian mengidentifikasi setiap langkah dalam proses pendaftaran peserta yang melibatkan penggunaan formulir fisik, dokumen fisik, dan interaksi langsung dengan staf administrasi. Ini mencakup pengisian formulir, pengumpulan dokumen, verifikasi identitas, dan pengisian data peserta ke dalam sistem.
- b) Waktu yang Diperlukan: Waktu yang dibutuhkan oleh peserta untuk menyelesaikan proses pendaftaran adalah aspek kunci yang dianalisis. Dalam proses pendaftaran awal, proses ini seringkali memakan waktu yang cukup lama, terutama karena beberapa tahap memerlukan verifikasi manual.

- c) Ketidakefisienan dan Kemungkinan Kesalahan: Dalam analisis ini, ditemukan ketidakefisienan dalam proses manual seperti kemungkinan kesalahan dalam pengisian formulir, kehilangan dokumen, dan penundaan akibat verifikasi manual. Kesalahan semacam ini dapat mengakibatkan masalah serius dalam pendaftaran peserta.
- d) Interaksi Peserta dengan Staf Administrasi: Pada tahap analisis ini, penelitian mencatat interaksi antara peserta dan staf administrasi. Ini melibatkan komunikasi, pertanyaan, dan perubahan yang mungkin diperlukan dalam dokumen atau data peserta.

Hasil dari analisis proses pendaftaran awal ini sangat penting karena mereka memberikan gambaran yang jelas tentang tantangan dan kendala yang dihadapi dalam proses pendaftaran peserta yang ada. Hal ini juga membantu untuk mengidentifikasi perubahan dan perbaikan yang dapat diterapkan dalam pengembangan sistem e-learning yang dioptimalkan [2]. Analisis ini menjadi dasar untuk merancang fitur-fitur sistem e-learning yang akan mempercepat dan mengoptimalkan proses pendaftaran peserta, mengurangi waktu yang diperlukan, dan mengurangi risiko kesalahan. Dengan demikian, analisis proses pendaftaran awal adalah langkah kritis dalam perjalanan menuju efisiensi waktu pendaftaran peserta yang lebih baik.

2. Pengembangan Sistem E-Learning

Pengembangan sistem e-learning adalah langkah kunci dalam penelitian tentang optimasi waktu pendaftaran peserta di Lembaga ESAS Management. Ini melibatkan perancangan, pembuatan, dan implementasi sistem e-learning yang dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi proses pendaftaran peserta. Berikut adalah komponen-komponen kunci dalam pengembangan sistem e-learning:

a) Formulir Pendaftaran Online

Salah satu langkah pertama dalam pengembangan sistem e-learning adalah merancang dan mengimplementasikan formulir pendaftaran online. Formulir ini harus mudah digunakan oleh peserta dan mencakup semua informasi yang diperlukan untuk pendaftaran. Peserta dapat mengisi formulir ini secara elektronik, menghindari penggunaan formulir fisik.

b) Otomatisasi Verifikasi Dokumen

Sistem e-learning harus memiliki kemampuan otomatisasi verifikasi dokumen yang diunggah oleh peserta. Ini mencakup verifikasi identitas diri, sertifikat pendidikan, atau dokumen lain yang mungkin diperlukan [3]. Sistem ini harus dapat mengenali dan memeriksa validitas dokumen ini secara otomatis, menghilangkan kebutuhan akan verifikasi manual oleh staf administrasi.

c) Integrasi dengan Sistem Manajemen Peserta

Sistem e-learning yang dioptimalkan harus terhubung langsung dengan sistem manajemen peserta yang ada di lembaga pelatihan. Ini memungkinkan informasi peserta yang diisi melalui formulir pendaftaran online untuk dengan cepat dimasukkan ke dalam basis data [4]. Hal ini mengurangi risiko kesalahan manusia dan memastikan bahwa data peserta akurat dan up-to-date.

d) Akses Peserta dan Staf Administrasi

Sistem e-learning harus dapat diakses dengan mudah oleh peserta, memungkinkan mereka untuk mengakses formulir pendaftaran, mengunggah dokumen, dan melacak status pendaftaran mereka. Selain itu, staf administrasi juga harus memiliki akses ke sistem untuk memantau proses pendaftaran peserta dan melakukan tindakan verifikasi jika diperlukan.

e) Pelatihan Pengguna

Sebagai bagian dari pengembangan sistem e-learning, pelatihan harus diberikan kepada staf administrasi dan peserta. Staf administrasi perlu memahami cara mengoperasikan sistem, memonitor pendaftaran peserta, dan menyelesaikan verifikasi jika diperlukan. Peserta harus diberikan informasi tentang cara menggunakan formulir pendaftaran online dan mengunggah dokumen [5].

f) Pemeliharaan dan Pengembangan Berkelanjutan

Setelah sistem e-learning diimplementasikan, penting untuk terus memeliharanya dan memastikan bahwa sistem berjalan dengan baik. Pengembangan berkelanjutan juga diperlukan untuk memperbarui sistem sesuai dengan kebutuhan yang mungkin muncul di masa depan.

Pengembangan sistem e-learning yang dioptimalkan bertujuan untuk menggantikan proses pendaftaran manual yang rumit dan memakan waktu dengan proses yang lebih cepat, akurat, dan efisien. Hal ini juga

membantu dalam mengurangi beban kerja staf administrasi, meningkatkan kepuasan peserta, dan memastikan bahwa peserta dapat mengakses pelatihan yang dibutuhkan dengan lebih cepat.

3. Implementasi Sistem E-Learning

Sistem e-learning yang dioptimalkan kami diimplementasikan di Lembaga ESAS Management. Selama periode implementasi, peserta dan staf administrasi menerima pelatihan untuk menggunakan sistem ini [6]. Kami memastikan bahwa peserta dapat dengan mudah mengakses dan mengisi formulir pendaftaran online serta mengunggah dokumen yang diperlukan.

Implementasi sistem e-learning adalah tahap kunci dalam penelitian mengenai optimasi waktu pendaftaran peserta di Lembaga ESAS Management. Ini melibatkan pelaksanaan praktis dari sistem yang telah dikembangkan. Berikut adalah beberapa poin penting yang menjelaskan lebih dalam mengenai implementasi sistem e-learning:

a) Pemilihan Platform dan Perangkat Lunak

Sebelum implementasi, perlu dipilih platform dan perangkat lunak yang sesuai untuk sistem e-learning. Ini termasuk memilih infrastruktur teknologi yang akan digunakan, seperti server, database, dan perangkat keras. Selain itu, perangkat lunak untuk formulir pendaftaran online, otomatisasi verifikasi dokumen, dan integrasi dengan sistem manajemen peserta juga harus dikenali dan diinstal.

b) Pemindahan Data Awal

Data peserta yang telah ada dalam sistem manajemen peserta yang lama harus dipindahkan ke dalam sistem e-learning yang baru. Ini adalah langkah kritis karena memastikan bahwa data peserta tetap tersedia dan akurat setelah peralihan ke sistem baru.

c) Pelatihan Pengguna

Sebelum peluncuran, pelatihan harus diberikan kepada staf administrasi dan peserta. Staf administrasi perlu memahami cara menggunakan sistem e-learning, mengelola pendaftaran peserta, dan mengintegrasikannya dengan sistem manajemen peserta yang ada. Peserta perlu diberikan panduan tentang cara mengakses formulir pendaftaran online dan mengunggah dokumen.

d) Pengujian dan Pemecahan Masalah

Sebelum diluncurkan secara penuh, sistem e-learning harus menjalani serangkaian pengujian [7]. Ini termasuk pengujian fungsional, pengujian integrasi dengan sistem manajemen peserta, dan pengujian beban untuk memastikan kinerja sistem saat digunakan oleh banyak peserta secara bersamaan. Pengujian ini membantu mengidentifikasi dan memecahkan masalah potensial sebelum sistem digunakan secara aktif.

e) Penggantian Proses Manual

Implementasi sistem e-learning melibatkan penggantian langkah-langkah manual dalam proses pendaftaran peserta dengan fitur-fitur online. Peserta diberikan akses ke formulir pendaftaran online, dan verifikasi dokumen dilakukan secara otomatis oleh sistem [8]. Staf administrasi mengubah cara mereka memproses pendaftaran peserta dengan menggunakan sistem baru.

f) Pengawasan dan Dukungan Selama Implementasi:

Penting untuk memantau dan memberikan dukungan selama periode implementasi. Staf administrasi dan peserta mungkin menghadapi tantangan saat beradaptasi dengan sistem baru. Dukungan teknis dan pelatihan tambahan mungkin diperlukan.

g) Evaluasi Kinerja Awal:

Setelah implementasi, evaluasi kinerja awal sistem dilakukan untuk memastikan bahwa semua komponen berfungsi dengan baik. Dalam evaluasi ini, waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses pendaftaran, akurasi verifikasi dokumen, dan umpan balik dari peserta dan staf administrasi diambil menjadi pertimbangan.

Implementasi sistem e-learning adalah langkah yang krusial dalam merubah proses pendaftaran peserta menjadi lebih efisien dan efektif. Dengan melakukan implementasi yang baik, lembaga pelatihan dapat meningkatkan layanannya, meminimalkan risiko kesalahan, dan memungkinkan peserta untuk mengakses pelatihan dengan lebih cepat.

4. Pengumpulan Data dan Evaluasi

Selama periode implementasi, kami mengumpulkan data terkait waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses pendaftaran peserta dengan sistem e-learning yang dioptimalkan. Kami juga meminta umpan balik dari peserta dan staf administrasi tentang pengalaman mereka dalam menggunakan sistem [9].

Pengumpulan data dan evaluasi adalah tahap penting dalam penelitian mengenai optimasi waktu pendaftaran peserta di Lembaga ESAS Management setelah implementasi sistem e-learning [10]. Langkah-langkah ini membantu dalam memantau kinerja sistem yang baru, mengidentifikasi kelemahan atau potensi perbaikan, dan memastikan bahwa tujuan efisiensi waktu pendaftaran tercapai. Berikut penjelasan lebih mendalam tentang pengumpulan data dan evaluasi:

Pengumpulan Data:

Pengumpulan data melibatkan pengumpulan informasi yang relevan terkait dengan proses pendaftaran peserta melalui sistem e-learning yang baru. Data yang dikumpulkan dapat mencakup:

- a) Waktu Pendaftaran Peserta: Waktu yang diperlukan oleh peserta untuk menyelesaikan proses pendaftaran secara online.
- b) Akurasi Verifikasi Dokumen: Evaluasi sejauh mana sistem dapat mengotomatisasi verifikasi dokumen dan mengurangi kesalahan.
- c) Jumlah Peserta yang Terdaftar: Informasi tentang berapa banyak peserta yang telah menggunakan sistem.
- d) Umpan Balik Pengguna: Tanggapan peserta dan staf administrasi tentang pengalaman mereka dengan sistem.

Data ini dapat dikumpulkan melalui survei, pengamatan, analisis log sistem, dan wawancara.

Evaluasi Kinerja Sistem:

Evaluasi kinerja sistem mencakup analisis sejauh mana sistem e-learning memenuhi tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Aspek-aspek yang dievaluasi mencakup:

- a) Efisiensi Waktu: Perbandingan waktu yang dibutuhkan untuk pendaftaran peserta sebelum dan setelah implementasi sistem e-learning.
- b) Akurasi Verifikasi Dokumen: Tingkat kesalahan yang dapat diidentifikasi dalam verifikasi otomatis dokumen.
- c) Ketersediaan Sistem: Memastikan bahwa sistem tersedia dan dapat diakses oleh peserta tanpa gangguan.
- d) Penggunaan Sistem: Menganalisis sejauh mana peserta dan staf administrasi menggunakan sistem.
- e) Masalah atau Hambatan: Identifikasi masalah atau hambatan yang mungkin timbul selama implementasi atau penggunaan sistem.

Perbandingan dengan Tujuan:

Hasil evaluasi dibandingkan dengan tujuan awal penelitian, yaitu meningkatkan efisiensi waktu pendaftaran. Evaluasi ini membantu dalam menilai apakah sistem e-learning telah memenuhi tujuannya atau apakah perlu melakukan penyesuaian atau perbaikan tambahan.

Perbaikan dan Perubahan:

Berdasarkan hasil evaluasi, perbaikan dan perubahan pada sistem e-learning dapat dilakukan. Ini mungkin mencakup peningkatan fitur sistem, penyediaan pelatihan tambahan bagi pengguna, atau penyesuaian dalam proses pendaftaran.

Monitoring Berkelanjutan:

Evaluasi kinerja sistem dan pengumpulan data harus menjadi proses berkelanjutan. Sistem e-learning harus dipantau secara terus-menerus untuk memastikan bahwa kinerjanya tetap optimal. Pengumpulan data berkala dan evaluasi akan membantu dalam mengidentifikasi potensi perbaikan tambahan dan menjaga sistem tetap efisien.

Pengumpulan data dan evaluasi kinerja adalah elemen kunci dalam siklus perbaikan berkelanjutan. Ini membantu memastikan bahwa sistem e-learning terus berjalan dengan baik dan terus memberikan manfaat dalam bentuk efisiensi waktu pendaftaran peserta yang diinginkan.

5. Perubahan dalam Efisiensi Waktu Pendaftaran

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi waktu pendaftaran peserta. Proses yang sebelumnya memakan waktu sehari-hari sekarang dapat diselesaikan dalam waktu satu atau dua hari. Hal ini memberikan manfaat langsung kepada peserta, yang tidak perlu lagi menunggu lama untuk mengakses pelatihan yang mereka butuhkan [11].

Perubahan dalam efisiensi waktu pendaftaran merujuk pada sejauh mana implementasi sistem e-learning telah mempengaruhi proses pendaftaran peserta dengan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses pendaftaran [12]. Perubahan ini adalah indikator utama kesuksesan sistem e-learning dan akan mempengaruhi kepuasan peserta dan efisiensi operasional lembaga pelatihan [13]. Berikut adalah pemahaman yang lebih dalam tentang perubahan dalam efisiensi waktu pendaftaran:

Peningkatan Kecepatan Pendaftaran:

Salah satu hasil yang diharapkan dari implementasi sistem e-learning adalah peningkatan kecepatan pendaftaran. Peserta harus dapat menyelesaikan proses pendaftaran secara online dengan lebih cepat daripada proses manual sebelumnya. Ini dapat diukur dalam hitungan menit atau jam yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pendaftaran.

Pengurangan Antrian dan Tunggauan:

Dalam proses pendaftaran manual, peserta mungkin perlu mengantri atau menunggu giliran untuk mengisi formulir dan melakukan verifikasi dokumen. Dengan sistem e-learning, pengurangan antrian dan tunggauan harus terjadi, memungkinkan peserta untuk mendaftar tanpa menunggu lama.

Ketersediaan 24/7:

Salah satu manfaat besar dari sistem e-learning adalah ketersediaan 24/7. Peserta dapat mendaftar kapan saja, termasuk di luar jam kerja, akhir pekan, atau hari libur. Ini menghilangkan batasan waktu yang ada dalam proses pendaftaran manual.

Akurasi dan Kesalahan yang Berkurang:

Penggunaan sistem e-learning yang otomatis membantu mengurangi kesalahan manusia dalam proses pendaftaran dan verifikasi dokumen. Ini berarti peserta dapat mendaftar dengan lebih lancar tanpa risiko kesalahan yang mungkin menghambat proses.

Pemantauan Real-Time:

Sistem e-learning memungkinkan pemantauan real-time terhadap status pendaftaran peserta. Staf administrasi dapat melihat peserta yang baru mendaftar dan dapat segera memproses verifikasi jika diperlukan. Hal ini mengurangi waktu penundaan dalam proses.

Umpan Balik Peserta:

Umpan balik dari peserta adalah indikator penting tentang perubahan dalam efisiensi waktu pendaftaran. Jika peserta menyatakan bahwa proses pendaftaran mereka menjadi lebih cepat dan lebih lancar, ini adalah tanda positif bahwa perubahan telah berdampak positif.

Perbaikan Berkelanjutan:

Evaluasi berkala akan membantu dalam mengidentifikasi apakah ada ruang untuk perbaikan lebih lanjut dalam efisiensi waktu pendaftaran. Jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa perubahan telah mencapai batasan tertentu, perbaikan tambahan atau penyesuaian mungkin diperlukan untuk terus meningkatkan efisiensi.

Perubahan dalam efisiensi waktu pendaftaran adalah salah satu indikator keberhasilan implementasi sistem e-learning. Dengan perubahan yang signifikan dan peningkatan efisiensi, lembaga pelatihan dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada peserta dan membantu mereka memulai pelatihan dengan lebih cepat.

6. Kepuasan Peserta dan Staf Administrasi

Umpan balik yang diterima dari peserta dan staf administrasi sangat positif. Peserta merasa bahwa sistem e-learning yang dioptimalkan lebih mudah digunakan dan mempercepat proses pendaftaran. Staf administrasi juga melaporkan pengurangan beban kerja yang signifikan dalam hal verifikasi dokumen dan pengolahan data peserta.

Berdasarkan hasil penelitian, kami merekomendasikan pengembangan sistem e-learning yang dioptimalkan serupa dalam lembaga pelatihan lainnya. Kami juga menyarankan agar Lembaga ESAS Management terus memantau dan memelihara sistem ini untuk memastikan kelangsungan efisiensi pendaftaran peserta.

Penelitian ini membuktikan bahwa optimasi sistem e-learning dapat membawa manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi waktu pendaftaran peserta di lembaga pelatihan. Dengan peningkatan ini,

lembaga pelatihan dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada peserta mereka dan memastikan akses yang lebih cepat ke program pelatihan yang penting.

Optimalisasi sistem ini tidak terlepas dari peran Enterprise Risk Management. Enterprise Risk Management atau disingkat ERM adalah alat bantu manajemen untuk mampu melakukan penanganan risiko bisnis perusahaan secara menyeluruh dan proaktif, sehingga perusahaan dapat secara efektif memperkecil kemungkinan terjadinya suatu kejadian berisiko (risk event) yang dapat menggagalkan pencapaian tujuan perusahaan dan/atau memperkecil dampak dari kejadian berisiko tersebut terhadap pencapaian tujuan tadi [14].

4. KESIMPULAN

Dalam konteks penelitian ini, optimasi sistem e-learning telah membawa dampak positif yang signifikan pada efisiensi waktu pendaftaran peserta di Lembaga ESAS Management. Implementasi sistem e-learning telah memungkinkan peserta untuk mendaftar dengan lebih cepat, mengurangi antrian, dan menghilangkan hambatan waktu yang terkait dengan proses pendaftaran manual. Selain itu, sistem e-learning juga berhasil meningkatkan akurasi dalam verifikasi dokumen peserta, mengurangi risiko kesalahan manusia. Dengan ketersediaan 24/7 dan pemantauan real-time, proses pendaftaran menjadi lebih lancar dan responsif terhadap kebutuhan peserta. Umpan balik dari peserta juga mencerminkan kepuasan mereka terhadap perubahan ini.

Namun, implementasi sistem e-learning bukanlah akhir dari perjalanan ini. Evaluasi kinerja berkelanjutan dan pengumpulan data yang terus-menerus akan menjadi kunci dalam menjaga dan meningkatkan efisiensi sistem. Perbaikan tambahan mungkin diperlukan untuk mencapai tingkat efisiensi yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya teknologi e-learning sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi proses administrasi di lembaga pelatihan dan menciptakan pengalaman yang lebih baik bagi peserta. Dengan demikian, penelitian ini memberikan landasan yang kuat bagi kelanjutan pengoptimalan sistem e-learning untuk efisiensi waktu pendaftaran peserta dan dapat menjadi panduan bagi lembaga pelatihan lain yang ingin mengadopsi teknologi serupa dalam proses administrasinya.

REFERENSI

- [1] A. Asdari, Y. Hady, and A. W. K. Anwar, "Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Covid-19 Melalui E-Learning pada Prodi Non Bahasa Arab," *Arabi: Journal of Arabic Studies*, vol. 7, no. 1, pp. 93–108, 2022.
- [2] Y. N. P. Sari, "Strategi Peningkatan Animo Masyarakat Terhadap Sekolah Melalui Optimalisasi E-learning dalam Pembelajaran Sebagai Bentuk Inovasi Pendidikan," *Tugas Mata Kuliah Mahasiswa*, pp. 238–248, 2022.
- [3] D. S. Prawiradilaga, *Mozaik teknologi pendidikan: E-learning*. Kencana, 2016.
- [4] N. R. Sonia, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, vol. 1, no. 1, pp. 94–104, 2020.
- [5] N. Mahnun, "Optimalisasi Pengelolaan Dan Pembelajaran Berbasis Online Pada Lembaga Pendidikan Islam Dalam Mewujudkan World Class University," *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, vol. 1, no. 1, pp. 29–36, 2018.
- [6] I. H. Mu'minah and A. A. Gaffar, "Optimalisasi penggunaan google classroom sebagai alternatif digitalisasi dalam pembelajaran jarak jauh (pjj)," *Bio Educatio*, vol. 5, no. 2, p. 378025, 2020.
- [7] I. G. J. A. Putra, "Adaptive Learning: Mengidentifikasi Gaya Belajar Peserta Didik Dalam Rangka Optimalisasi Sistem E-Learning Dengan Menggunakan Bayesian Network," *Jurnal Ilmu Komputer Indonesia*, vol. 4, no. 2, pp. 21–30, 2019.
- [8] I. H. Mu'minah and A. A. Gaffar, "Pemanfaatan e-learning berbasis google classroom sebagai media pembelajaran biologi," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2020, pp. 800–816.
- [9] D. Khairani, M. Iqbal, D. Rosyada, Z. Zulkifli, and F. Mintarsih, "Penerimaan sistem pembelajaran bahasa arab dengan e-learning dan gim di masa pandemi COVID-19," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, vol. 19, no. 3, pp. 346–361, 2021.
- [10] A. R. Dikananda, F. A. Pratama, and A. R. Rinaldi, "E-Learning Satisfaction Menggunakan Metode Auto Model," *Jurnal Informatika*, vol. 4, no. 2–2, 2019.
- [11] A. Adisel and A. G. Prananosa, "Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sistem Manajemen Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19," *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, vol. 3, no. 1, pp. 1–10, 2020.
- [12] A. Juniasuti, A. F. Falatehan, and P. Muljono, "Strategi peningkatan kualitas konten diklat berbasis E-learning pada pusklat anggaran dan perbendaharaan," *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, vol. 10, no. 2, 2018.

- [13] H. M. Koessoy, H. N. Tambingon, and V. N. J. Rotty, "Optimalisasi Penerapan E-Learning Dalam Pendidikan Nasional Berdasarkan Konsep Tata Ruang Daerah," *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol. 13, no. 2, pp. 201–210, 2022.
- [14] A. Alijoyo, "Memadukan Balance Score Card (BSC) dan Enterprise Risk Manajemen (ERM)," *Center for Risk Management Studies (CRMS)*, 2011.